

Training in making face shields in order to improve the economy and as a means of protecting yourself from the covid-19

Riskawati Abdul Muis¹, Noor Amaliah²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin ²Program Studi Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: riskawatiabdulmuis@gmail.com amaliah@umbjm.ac.id
ada

ABSTRACT

The Coronavirus Disease of 2019 (COVID-19) that is transmitted through the human respiratory system has a very high infection rate worldwide, including Indonesia. To cut off this outbreak, Indonesia has implemented some social distancing strategies that have an impact on the significant decrease of economic growth rate and the increase of poverty rate. One way to prevent the COVID-19 transmission is the use of Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, face shields, and gloves. Although these products to some degree are effective in preventing transmission, several risks that may endanger its users, such as incorrect or excessive use, incorrect maintenance, bad PPE design, and others. — The need for personal protective equipment (PPE) in the form of face protection has increased sharply since the spread of the covid19. The existence of a face shield, even though it is not the only one protective device, is needed to support other equipment. Without the face shield, it will increase the likelihood the transmission of virus. The purpose of writing this journal is to explain the process of design to product manufacture.

Keywords : Face shield, covid19, PPE, Face, FMEA, Gloves, Mask, Personal Protective Equipment

PENDAHULUAN

Sejak Desember 2019, dunia digemparkan dengan munculnya COVID-19 yang merupakan penyakit pernafasan akut disebabkan oleh virus corona yang bernama severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau disingkat SARSCoV-2 (Gorbalenya et al., 2020). Covid19 menyerang hampir di seluruh penjuru dunia. Hanya daerah-daerah yang benar-benar terisolasi dari interaksi dengan manusia yang terkena virus covid19 yang kemungkinan besar aman dari penyebaran virus covid 19 (Personal Protective Equipment For COVID-19, 2020).

Untuk mencegah persebaran yang tidak terkendali, maka WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 (WHO, 2020b) untuk meningkatkan kewaspadaan akan penyakit ini. Beberapa strategi pencegahan yang telah dilakukan oleh Pemerintah antara lain pembentukan Gugus Tugas penanganan COVID-19 (Keppres, 2020), percepatan pengujian COVID-19, penyusunan protokol kesehatan (Gugus Tugas COVID-19, 2020b), dan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Pemerintah RI, 2020). PSBB merupakan peraturan khusus bagi daerah yang memiliki kasus COVID-19 signifikan untuk membatasi berbagai aktivitas sosial yang minimal meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan agama, dan pembatasan kegiatan di fasilitas umum (Pemerintah RI, 2020). Berdasarkan fenomena tersebut, Pemerintah Indonesia berupaya memberi izin aktivitas perekonomian agar dapat kembali normal (Kemenkes, 2020a, 2020b).

Salah satu cara melindungi diri dari penularan COVID-19 adalah dengan menggunakan Alat

Pelindung Diri (APD). Beberapa jenis APD yang diwajibkan atau disarankan untuk mencegah penularan COVID19 adalah masker (mask), pelindung wajah (face shield), dan sarung tangan (gloves). Kebutuhan alat pelindung diri (APD) mengalami kenaikan semenjak pasien yang sakit akibat covid19 bertambah. Kebutuhan ini beralasan sebab tanpa adanya pelindung diri yang memadai, covid19 mudah

sekali menyebar dan mengakibatkan sakit pada orang yang terkena virus tersebut. Standar aturan Infection Prevention and Control (IPC) untuk mencegah penularan virus dalam aturan, prosedur, dan protokol layanan kesehatan perlu diterapkan. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan cara pembuatan, serta cara penggunaan APD yang benar kepada masyarakat. Berikut aturan efektifitas IPC secara berurutan : kontrol administrasi, lingkungan dan kontrol teknik, serta peralatan perlindungan pribadi (APD). APD adalah kontrol yang paling terlihat digunakan untuk mencegah transmisi, namun harus digunakan bersamaan dengan kontrol administratif dan rekayasa (bagian keperawatan dan pekerjaan, air dan sanitasi, kebersihan tangan , pengelolaan limbah dan ventilasi). Pemilihan APD harus benar dan digunakan dengan cara yang aman; masalah keamanan sangat penting ketika APD diletakkan, dilepas atau didekontaminasi (Wahyutomo, 2020)

METODE

Metode kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Mempersiapkan tempat melakukan pelatihan pembuatan face shield bersama dengan ibu-ibu dan remaja perempuan di desa Sungai Gempa.
2. Mempersiapkan Alat dan bahan yang di perlukan untuk pelatihan pembuatan face shield.
3. Sebelum memulai kegiatan pelatihan pembuatan face shield, disampaikan terlebih dahulu diawal kegiatan tentang apa itu face shield dan cara menggunakannya dengan benar
4. Mempraktekkan secara langsung kepada ibu- ibu dan remaja perempuan desa sungai gempa tentang bagaimana cara pembuatan face shield yang benar tanpa harus mengeluarkan banyak modal.
5. Membagikan Leaflet yang didalamnya memuat tentang cara penggunaan face shield yang baik dan benar.

Bahan- bahan yang dibutuhkan:

1. Plastik Mika Tebal
2. Karet
3. Busa Tebal
4. Kertas warna (untuk hiasan agar face shield terlihat lebih menarik)

Alat-alat yang dibutuhkan:

1. Staples
2. Gunting
3. Cutter
4. Double tip
5. Penggaris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil :

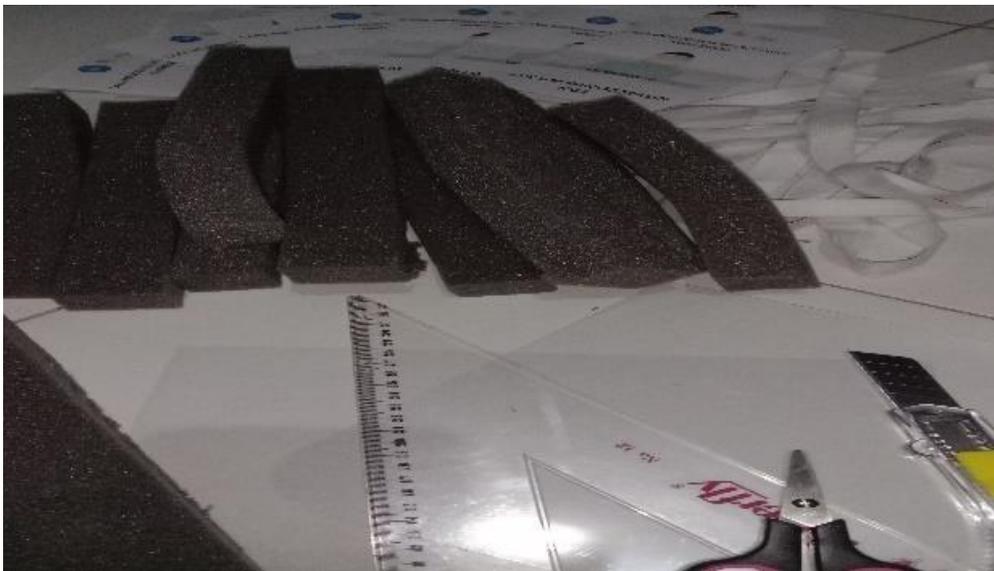
Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan pelatihan pembuatan Face shield

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Sasaran	Keterangan Kegiatan
1	Pelatihan pembuatan Face shield	10 orang	Mempraktekkan secara langsung kepada ibu- ibu dan remaja perempuan desa sungai gempa tentang bagaimana cara pembuatan face shield yang benar tanpa harus mengeluarkan banyak modal.

Tabel 2. Data partisipasi kegiatan

Hari/tanggal	No.	Nama warga	Umur	RT/RW
--------------	-----	------------	------	-------

Minggu, 14 Februari 2021	1.	Saldiah	37 Tahun	RT 22
	2.	Fatimah	29 Tahun	RT 22
	3.	Sa'diyah	33 Tahun	RT 22
	4.	Jumiati	37 Tahun	RT 22
	5.	Norhayati	31 Tahun	RT 22
	6.	Milawati	40 Tahun	RT 22
	7.	Siti	14 Tahun	RT 22
	8.	Nina	16 Tahun	RT 22
	9.	Ani	17 Tahun	RT 22
	10.	Jumi	19 Tahun	RT 22



Gambar.1 Alat dan bahan yang digunakan untuk pelatihan pembuatan face shield



Gambar.2 Pemberian informasi tentang face shield dan cara menggunakannya



Gambar.3 Proses pelatihan pembuatan face shield



Gambar.4 Foto bersama setelah selesai kegiatan

Pembahasan

Melakukan pelatihan pembuatan Face shield bersama dengan ibu-ibu masyarakat sungai gampa pada hari Minggu, 14 Februari 2021 pukul 10.30 – 11.00 . Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat desa sungai gampa dapat mengetahui bagaimana cara membuat face shield yang benar dan tanpa harus mengeluarkan modal yang banyak, sehingga dapat menjadi salah satu ide untuk menciptakan lapangan kerja baru di masa pandemi yang mana fungsi face shield adalah sebagai Alat Pelindung Diri (APD) yang termasuk dalam salah satu langkah untuk pencegahan covid-19.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kemitraan antara Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Banjarmasin bekerjasama dengan Ketua RT dengan tujuan untuk mencegah tertularnya virus covid-19, penggunaan face shield juga menjadi salah satu alternatif dalam pencegahan virus covid-19 serta untuk memberikan gambaran untuk ide bisnis kepada ibu – ibu masyarakat di desa Sungai Gampa untuk menciptakan lapangan kerja baru di masa pandemic covid- 19 ini.

Manfaat kegiatan ini agar masyarakat desa sungai gampa dapat membuat Face shield sendiri tanpa mengeluarkan banyak modal dan juga bisa digunakan untuk kebutuhan sendiri bahkan dapat juga digunakan untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan cara menjual hasil karya pembuatan face shield yang mereka

buat sendiri. Dalam kegiatan ini ibu – ibu masyarakat desa sungai gampa sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan pembuatan face shield ini.

KESIMPULAN

Dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan pelatihan pembuatan face shield dilakukan dengan harapan masyarakat desa sungai gampa dapat membuat face shield secara mandiri dan dapat menjadi salah satu ide baru untuk menciptakan lapangan kerja baru dimasa pandemi covid-19.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat membuat masyarakat di Sungai Gampa bbisa lebih produktif dan kreatif di masa pandemi covid-19 ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih Saya sampaikan kepada teman-teman mahasiswa KKNM Kelompok 6 dan kepada ketua RT.22 desa sungai gampa yang telah membantu memberikan dukungan dalam pelaksanaan KKN Mandiri hingga penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo Budi Nugroho, I. G. (2020). Desain dan Pembuatan Faceshield Sebagai Alat Perlindungan Diri Penyebaran Covid19. *Abdimas-Polibatam*, 1-3.
- Yansen Theopilus, T. Y. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 115-117.